

Berkerumun, Asal Pakai Masker

ada pemandangan yang berbeda, aktivitas rekrutmen tenaga kerja mulai terlihat.

Kesempatan yang langka inipun langsung diserbu ratusan pencari kerja. Tapi mereka seakan lupa terhadap protokol kesehatan pencegahan corona. Diantaranya tidak menjaga jarak, berkerumun, dan asal menggunakan masker.

Agustina (19) salah satunya. Perempuan lulusan SMA asal Klari ini mengaku sudah mengirimkan berkas untuk mengikuti pengetesan lowongan kerja di PT ABC.

"Habis ikut tes PT ABC, Tinggal nunggu pengumumannya," kata dia usai dites kepada Radar Karawang, Senin (14/7).

Jamal (20) warga Palumbansari mengatakan, kedatanganannya ke kantor Disnakertrans Karawang untuk mengikuti tes. Karena sebelumnya dia telah menyerahkan berkas untuk mengikuti tes lowongan kerja dari PT ABC.

Dikatakan Jamal, sebelum

adanya pengetesan, dirinya sudah beberapa kali mendatangi kantor Disnakertrans untuk mencari info lowongan kerja.

"Sudah beberapa kali ke sini tapi kemarin masih ada corona. Baru sekarang ada tes," ungkapnya.

Pencaker lain, Ariansyah (24) dari Rengasdengklok mengatakan, sudah datang sejak pukul 08.00 meski jadwal pengetesan dilaksanakan pukul 10.00. Hal itu dilakukan karena ia khawatir terlambat datang, dan tidak bisa mengikuti tes.

"Kita kemarin kan sudah ada panggilan dari Disnaker untuk tes. Berarti sudah ada data di perusahaan. Kalau sampai telat nanti jelek juga image warga Karawang," ucap dia.

Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja Disnakertrans Kabupaten Karawang Endang Syafrudin menuturkan, kegiatan perekrutan tenaga kerja baru dilakukan lagi setelah beberapa bulan terkendala corona. Perusahaan yang membuka lowongan kerja ialah PT ABC yang

berlokasi di Walahar, Kecamatan Klari.

"Kemarin ada rekrutmen dari PT Ihara cuma lima orang. Yang ikut tes 20 orang," tuturnya.

Perusahaan tersebut, lanjut dia, membuka lowongan tenaga kerja dengan perjanjian kontrak waktu tertentu sebanyak 100 orang, dan dua puluh orang untuk magang.

"Ada 200 orang yang tes," ujarnya.

Endang juga mengatakan, pelaksanaan tes dilakukan sesuai prosedur dan protokol kesehatan penanganan corona. Semua yang datang ke kantor Disnakertrans diwajibkan menggunakan masker dan menjaga jarak. Pengetesan untuk 200 orang ini dibuat menjadi empat gelombang. Satu gelombangnya berjumlah 50 orang calon tenaga kerja.

"Padahal sudah kita jadwalkan agar tidak berkerumun. Tapi tetap saja yang giliran tes siang, pagi sudah standby di sini. Ini akan terus kita evaluasi jangan sampai nanti ada penyebaran," pungkasnya. (nce)